

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Raya Tlogomas, kecamatan Dau, kota Malang.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif, dimana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sesuatu melalui sebuah penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber atau dari obyek yang diteliti berupa data aspek pasar pemasaran, aspek manajemen dan organisasi, aspek teknis dan produksi, aspek ekonomi dan sosial serta aspek keuangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode wawancara. Metode observasi adalah metode yang digunakan dengan melakukan pengamatan dan melihat secara langsung obyek yang diteliti yaitu usaha warung kopi Prambos untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

E. Variabel Penelitian

Menurut Umar (2001), analisis kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan.

Studi kelayakan bisnis atau usaha yang terdapat 5 aspek yang diteliti yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan organisasi aspek teknis dan produksi, aspek ekonomi dan sosial dan yang terakhir adalah aspek keuangan.

F. Definisi Operasional Variabel

a. Aspek Pasar dan Pemasaran

1) Aspek pasar

- a) Memiliki banyak konsumen
- b) Usaha itu dapat berjalan dalam jangka waktu yang panjang.
- c) Target dan segment harus tepat sasaran sesuai dengan yang ditentukan.
- d) Dapat bersaing dengan yang berada di pasar yang sama.
- e) Produk yang dihasilkan dapat digunakan dan dimanfaatkan, harga yang ditentukan dapat memikat banyak konsumen, tempat dapat dijangkau oleh konsumen serta promosi dapat memberikan informasi untuk memikat konsumen untuk membeli produk.

2) Aspek Pemasaran

- a) Adanya promosi yang dilakukan oleh warung kopi prambos untuk menarik perhatian konsumen.
- b) Adanya strategi pemasaran untuk menarik minat konsumen.

b. Aspek Teknik dan Produksi

1) Aspek Teknis

Aspek teknik dalam suatu studi kelayakan dikatakan layak adalah adanya mesin atau alat yang membantu jalannya produksi.

2) Aspek Produksi

Sebuah bisnis dianggap layak secara produksi jika memiliki tenaga ahli, infrastruktur dan modal untuk mengembangkan, menginstal, mengoperasikan dan memelihara sistem yang diusulkan, dan bahwa dengan membangun sistem tersebut bisnis akan dapat memberikan keuntungan dari barang dan jasa.

c. Aspek Manajemen dan Organisasi.

Sebuah bisnis dapat dikatakan layak secara manajemen dan organisasi jika memiliki struktur organisasi dengan pembagian kedudukan serta tugas dan tanggung jawab yang jelas, mempunyai tenaga kerja yang cukup serta jika memungkinkan adanya perencanaan pelatihan untuk pegawai.

d. Aspek Ekonomi dan Sosial

Sebuah bisnis dianggap layak jika usaha yang didirikan dapat memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatan wilayah dan negara,

dapat memberikan dampak sosial seperti membantu menyediakan lapangan pekerjaan.

e. Aspek Keuangan

1) *Net Present Value* (NPV)

$NPV > 0$, maka layak.

$NPV < 0$, maka tidak layak.

2) *Internal Rate of Return* (IRR)

$IRR > \text{bunga pinjaman}$, maka layak.

$IRR < \text{bunga pinjaman}$, maka tidak layak.

3) *Payback Period* (PP)

$PP \leq \text{waktu yang disyaratkan}$, maka layak.

$PP > \text{waktu yang disyaratkan}$, maka tidak layak.

4) *Average Rate of Return* (ARR)

$ARR \geq \text{tingkat keuntungan yang disyaratkan}$, maka layak.

$ARR < \text{tingkat keuntungan yang disyaratkan}$, maka tidak layak.

5) *Profitability Index* (PI)

$PI > 1$, maka hipotesis layak.

$PI \leq 1$, maka hipotesis tidak layak.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan sebagai berikut :

a. Aspek pasar dan pemasaran

1) Aspek pasar

Mengidentifikasi berapa penjualan Prambos pada tiga bulan terakhir di setiap minggu pada tahun 2017 dan memprediksi penjualan minggu pertama pada tahun 2018.

2) Aspek pemasaran

Mengidentifikasi program pemasaran yang telah dilakukan dan berapa biaya yang dikeluarkan selama tahun 2017.

b. Aspek teknis dan produksi

1) Aspek teknis

Mesin dan peralatan apa saja yang digunakan dan berapa biaya, nilai sisa, umur ekonomis serta nilai penyusutan yang dikeluarkan warung kopi Prambos pada awal tahun yaitu pada tahun 2013.

2) Bahan baku dan bahan pembantu

Bahan baku dan bahan pembantu apa saja yang dibutuhkan serta biaya yang dikeluarkan selama 1 bulan warung kopi Prambos pada awal tahun yaitu pada tahun 2013.

3) Proses produksi

Mengidentifikasi bagaimana proses produksi yang di jalankan, lokasi produksi yang ditetapkan, tata letak, dan berapa tenaga ahli yang di butuhkan serta biaya yang dikeluarkan untuk upah gaji tenaga kerja.

c. Aspek manajemen dan organisasi

Mengidentifikasi struktur organisasi yang di pilih, berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan serta biaya yang dikeluarkan, kualifikasi tenaga kerja dan bagaimana sistem pengupahan tenaga kerja.

d. Aspek ekonomi dan sosial

Mengidentifikasi dampak ekonomi dan sosial yang dihasilkan karena dibukanya warung kopi Prambos.

e. Aspek finansial

Mengidentifikasi berapa investasi awal dan sumber dana yang didapatkan, berapa modal kerja yang dibutuhkan selama 1 bulan pada tahun 2013, berapa *cash flow* yang dihasilkan pada tahun 2017, serta menentukan kriteria penilaian investasi mencari nilai *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), *Average Rate of Return* (ARR), *Profitability Index* (PI).

